

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur membutuhkan dana untuk kegiatan operasional bisnisnya, modal inilah yang dikenal sebagai modal kerja atau working capital. Entitas bisnis harus dapat mencukupi working capital nya karena jika berlebih ataupun kurang dalam working capital bisa menyebabkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas (keuntungan). working capital digunakan entitas dalam membiayai aktivitas normal perusahaan. working capital yang dikorbankan perusahaan dapat dikembalikan atau ditutup lagi dengan penjualan produk yang dilakukan perusahaan. working capital dari produk terjual nanti akan akan dikorbankan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan berikutnya atau pada periode selanjutnya. Sehingga, model kerja akan terus kontinyu berkelanjutan setiap periodenya (Bambang Riyanto, 2016).

Profitabilitas dipakai dalam melihat usaha perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (Kasmir (2016). Profitabilitas umumnya untuk melihat apakah suatu perusahaan berhasil atau tidak dari sisi keuangannya, digunakan sebagai parameter kesuksesan perusahaan yang dipimpin. Kalau dari sisi karyawan semakin tinggi rasio profitabilitas menandakan semakin berpeluang untuk meningkatkan pendapatan gaji.

Salah satu parameter yang dapat dipergunakan untuk menentukan profitabilitas yaitu ROA. ROA memperlihatkan proporsi pengembalian asset dalam menghasilkan profit (Hery, 2016). Profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan bisa

memaksimalkan operasional perusahaan. Fluktuasi profitabilitas dapat dipengaruhi oleh *working capital* dan perputaran piutang.

Working capital dapat dilihat dari turnovernya atau yang dikenal dengan rasio perputaran *working capital*. Perputaran modal kerja untuk menentukan seberapa efektifnya penggunaan dana operasional selama periode tertentu. Dapat diinterpretasikan yaitu semakin cepat semakin mampunya perusahaan mengelola dana untuk operasional yang berdampak pada profit yang dihasilkan perusahaan (Handayani dkk, 2016).

Perputaran pada modal kerja juga dapat mendeskripsikan kemampuan suatu perusahaan mengelola modal pada periode tertentu. Perputaran modal kerja juga menunjukkan keefektifitasan perusahaan dalam menggunakan asset lancarnya guna menghasilkan penjualan yang tinggi sehingga menciptakan keuntungan yang tinggi juga (Sudarisman, 2019). Pengelolaan modal kerja harus benar karena berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Perputaran modal kerja dalam suatu entitas dengan harapan siklus yang relative pendek atau dalam jangka waktu yang singkat, sehingga pengembaliannya dapat dirasakan cepat oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran modal kerja yang tinggi memperlihatkan penjualan tinggi telah dicapai perusahaan dan memberikan dampak berupa kenaikan pada profit perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran piutang.

Piutang merupakan penjualan secara tunai bertahap yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila semakin cepat piutang dilunasi atau dalam artian semakin perputaran

piutang pada sebuah perusahaan maka semakin tinggi pengembalian modal dalam piutang. Semakin cepat perputaran piutang memiliki arti perusahaan dapat dengan cepat mengumpulkan piutang atau menagih piutangnya ke konsumen sehingga dapat berubah menjadi kas yang nantinya akan langsung digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Berkurangnya pendapatan dari penjualan bisa mengakibatkan berkurangnya profit yang didapatkan oleh perusahaan. Jadi, manajemen penggunaan piutang harus dipertimbangkan umur piutang dan biaya yang dikeluarkan terakut piutang.

Hery (2016) menyatakan kegunaan perputaran piutang untuk menghitung dan menentukan berapa dana yang diguankan untuk menciptakan piutang usaha dalam suatu periode.

Tabel 1.1 *Return on asset (ROA)*

No.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Aksha Wira Internasional Tbk	0,05	0,06	0,10	0,14	0,20
2	Buyung Poetra Sembada Tbk	0,08	0,12	0,12	0,04	0,01
3	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	0,11	0,14	0,14	0,07	0,07
4	Mayora Indah Tbk	0,11	0,10	0,11	0,11	0,06
5	Nippon Indonesia Corporindo Tbk	0,03	0,03	0,05	0,04	0,07
6	Sekar Bumi Tbk	0,02	0,01	0,00	0,00	0,00
7	Sekar Laut Tbk	0,04	0,04	0,06	0,05	0,10
8	Siantar Top Tbk	0,09	0,10	0,17	0,18	0,12
9	Ultra Milk Industry And Trading Company Tbk	0,07	0,05	0,04	0,04	0,03

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai return on aset perusahaan manufaktur sub sektor *food and bevegare* yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan pada tiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti mengangkat judul **“Analisis Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI”** sebagai judul dari penelitian penulis ini.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. *ROA* perusahaan pada sub sektor *food and baverage* mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021. Hal ini menandakan bahwa perusahaan kurang optimal dalam mengelola asset perusahaan.
2. Perputaran modal kerja perusahaan sub sektor *food and baverage* mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021. Hal tersebut menandakan perusahaan kurang mampu mengelola modal kerja.
3. Perputaran piutang perusahaan sub sektor *food and baverage* mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021. Hal ini menandakan perusahaan kurang mampu dalam menentukan umur piutang dan mengelola piutang.

1. 3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian menggunakan objek perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian ini memakai variabel perputaran modal kerja (X1), dan perputaran piutang (X2), profitabilitas (Y).

3. Penelitian ini menggunakan data tahun 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
3. Apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI 2017-2021.

1. 6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu:

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan perluasan ilmu dan sudut pandang yang berbeda dari setiap variable penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau sumber bagi peneliti selanjutnya.
3. Penelitian ini bisa dijadikan sumber atau teori bagi para pengambil keputusan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ada seperti berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini bisa menambah ilmu dan teori bagi peneliti terkait dengan variable penelitian.

2. Bagi Akademisi

Sebagai panduan dan bahan dalam menambah pengetahuan atau wawasan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan untuk pihak yang memiliki kepentingan tertentu.

3. Bagi pengguna Laporan Keuangan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam mempertimbangkan setiap keputusan yang diambil oleh investor.